

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan bertujuan untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh siswa, melalui pelatihan dan bimbingan serta membantu mereka menjadi siswa yang bermoral dan beretika.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan setiap manusia, terutama dalam membentuk karakter dan pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai hidup sebagai orang kristen. Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peranan yang sangat besar dalam membentuk karakter moral dan spritual siswa.<sup>2</sup> Dengan adanya Pendidikan Agama Kristen ini maka dapat membantu siswa dalam meningkatkan kesadaran spritual dan moral siswa serta mendorong hubungan yang lebih dekat dengan Tuhan.

Namun dalam praktik pembelajaran PAK disekolah, seringkali di temukan siswa yang memiliki pemahaman yang kurang mendalam terhadap materi yang diajarkan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya ialah model pembelajaran yang digunakan kurang melibatkan siswa secara aktif. Oleh karena itu, guru sebagai pengajar mampu untuk memilih model pembelajaran

---

<sup>1</sup> Anas Sudjono, "Pengantar Pendidikan," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 8 (2011): 50.

<sup>2</sup> Maria Elisa Tulangouw, "Pendidikan Agama Kristen Di Sekolah," *Educatio Christi* 1, no. 3 (2020): 12–23.

yang dapat menciptakan suasana kelas yang interaktif dan menyenangkan serta dapat melibatkan siswa dalam proses kegiatan belajar.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah model pembelajaran *kooperatif learning tipe jigsaw*. Model ini menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil untuk mempelajari materi secara mendalam. Dalam model ini siswa tidak hanya sebagai pendengar pasif tetapi juga aktif dalam mengajarkan teman-temannya.<sup>3</sup> Dengan guru menggunakan model pembelajaran ini memungkinkan siswa dengan mudah memahami materi yang diberikan, sehingga pemahaman siswa dapat meningkat.

Pemahaman adalah proses kognitif yang melibatkan kemampuan seseorang untuk mengerti suatu informasi. Sehingga pemahaman siswa merupakan kemampuan dalam memahami materi yang sudah dipelajari<sup>4</sup>. Untuk melihat tingkat pemahaman siswa maka, digunakan beberapa indikator yakni menjelaskan, mendiskusikan, memberikan contoh, mengemukakan pendapat, serta memberikan kesimpulan.<sup>5</sup> Dengan demikian guru perlu untuk memilih model pembelajaran yang efektif agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai.

---

<sup>3</sup> Ismun Ali, "Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Kristen," *Jurnal Mubtadiin* 2021, 24-35

<sup>4</sup> Masjudin Masjudin, "Pembelajaran Kooperatif Investigatif Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Materi Barisan Dan Deret," *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains* 4, no. 2 (2017): 76.

<sup>5</sup> Iman Gunawan, "Taksonomi Bloom Revisi Kerangka Landasan Pengajaran, Pembelajaran, Dan Penilaian," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 8, 2017, 98-117.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMPN 1 Sanggalangi', berdasarkan hasil observasi awal di kelas VIIIc SMPN 1 Sanggalangi' siswa tidak memahami materi yang diberikan oleh guru karena siswa tidak dilibatkan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, karena guru selalu menggunakan metode ceramah, sehingga siswa tidak memiliki keseriusan dalam belajar, dilihat ketika dalam proses pembelajaran siswa hanya sibuk bercerita dengan temannya, keluar masuk kelas, bahkan ada yang tidur sementara guru menjelaskan materi di depan Oleh karena itu, siswa tidak memahami materi yang dipelajari dari observasi awal terdapat 33% (8 siswa) dari 24 belum memahami materi yang di pelajari.

Oleh karena itu alasan peneliti untuk mengangkat judul Efektivitas Model Pembelajaran *Kooperatif Learning Tipe Jigsaw* Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran PAK di SMP Negeri 1 Sanggalangi' untuk mengetahui apakah dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *koperatif tipe jigsaw* efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa atau tidak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

## **B. Fokus Masalah**

Fokus masalah dalam penelitian ini yakni penggunaan model tipe jigsaw dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAK di SMPN 1 Sanggalangi'.

### C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan yaitu model pembelajaran *tipe jigsaw* dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAK di SMPN 1 Sanggalangi'?

### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui model pembelajaran *kooperatif learning tipe jigsaw* dalam pembelajaran PAK di kelas VIIIc SMPN 1 Sanggalangi'.

### E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Akademis

##### a. IAKN Toraja

Tulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran tentang kajian model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAK di SMPN 1 Sanggalangi' dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

b. Program Pendidikan Agama Kristen

Memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada mata kuliah strategi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan sebagai salah satu pengalaman untuk digunakan dalam meningkatkan pemahaman siswa.
- b. Bagi guru, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam memilih model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa.

**F. Sistematika Penulisan**

Untuk membantu pembaca agar mudah memahami dan mengikuti pembahasan yang telah disusun oleh penulis, maka diperlukan penyajian yang sistematis. Berikut sistematika penulisan sebagai berikut.

**BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu: latar belakang, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II PEMBAHASAN**

Pada bagian bab ini terdapat bagian tinjauan pustaka yang akan membahas tentang model pembelajaran *kooperatif learning tipe jigsaw*, pemahaman siswa, pendidikan agama kristen, penelitian terdahulu dan hipotesis tindakan, kerangka berpikir.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab berisi tentang setting penelitian, rancangan tindakan penelitian, indikator capaian, instrumen, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang hasil dari penelitian.

## **BAB V SARAN DAN KESIMPULAN**

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan mengenai saran dan kesimpulan dari hasil penelitian.